

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MELALUI
PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE TAI (*TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION*) DENGAN MENGGUNAKAN
ALAT PERAGA MATEMATIKA DI KELAS VIII
SEMESTER II SMP NEGERI 1 GATAK
TAHUN 2009/2010**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Matematika



Disusun Oleh:

ETIK KURNIAWATI

A 410 060 273

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini berlangsung sangat pesat. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, setiap negara dituntut untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu manusia yang mempunyai kesiapan mental dan kemampuan berpartisipasi mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat meningkatkan kualitas bangsa itu sendiri.

Pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan kualitas suatu bangsa. Pendidikan bukanlah sesuatu yang bersifat statis melainkan sesuatu yang bersifat dinamis sehingga selalu menuntut adanya suatu perbaikan yang bersifat terus menerus. Peran pendidikan yang sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan terus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Salah satunya pendidikan matematika di sekolah-sekolah diarahkan kepada wahana pendidikan untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki peserta didik dalam bentuk pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dasar matematika.

Matematika merupakan salah satu dari bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan, karena dapat dilihat

dari waktu jam pelajaran di sekolah lebih banyak dibandingkan mata pelajaran lainnya. Pelajaran matematika dalam pelaksanaan pendidikan diberikan disemua jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi.

Meskipun matematika sejak sekolah dasar mempunyai jam pelajaran yang paling banyak kenyataan menunjukkan bahwa saat ini pelajaran matematika di sekolah masih dianggap sebagai sesuatu yang menakutkan bagi sebagian siswa. Mereka beranggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit, hal ini menyebabkan mereka takut dan malas untuk mempelajari matematika. Oleh sebab itu, bagaimana cara guru meyakinkan siswa bahwa pelajaran matematika tidak sulit seperti yang mereka bayangkan karena dengan ketidak senangan tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar matematika.

Dalam belajar matematika hendaknya siswa memiliki tingkat keaktifan yang tinggi, terutama dalam pembelajaran dikelas sebab dengan belajar aktif dapat menyimpan ingatan siswa mengenai apa yang dipelajari tersebut lebih lama dibandingkan belajar pasif. Disamping itu, keaktifan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar.

Gambaran siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Gatak dalam mengikuti pelajaran matematika memiliki kecenderungan diantaranya: 1) diruang kelas siswa tenang mendengarkan uraian guru, 2) hampir tidak ada siswa yang mempunyai inisiatif untuk bertanya pada guru, 3) siswa sibuk

menyalin apa yang ditulis dan diucapkan guru, 4) inisiatif siswa untuk menjawab pertanyaan guru sangat rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika masih rendah.

Faktor yang menyebabkan rendahnya keaktifan siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Gatak dalam pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang terpusat pada guru. Dalam penyampaian materi, guru cenderung monoton menguasai kelas sehingga siswa kurang leluasa menyampaikan ide-idenya. Proses pembelajaran yang terjadi memosisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Dalam hal ini dianggap sebagai sumber belajar yang paling benar. Akibatnya proses belajar mengajar menjadikan siswa merasa jenuh dengan pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi.

Gambaran permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Gatak perlu diperbaiki guna meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika. Mengingat pentingnya matematika maka diperlukan pembenahan proses pembelajaran yang dilakukan guru yaitu dengan menggunakan suatu metode pembelajaran dan media yang dapat meningkatkan keaktifan siswa. Salah satu cara untuk mengatasi yaitu dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan menggunakan alat peraga matematika.

Metode pembelajaran ke kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) yaitu model pembelajaran kooperatif yang memadukan

antara kemampuan individu dengan kemampuan siswa secara kelompok. Dalam model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*), siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil (4 sampai 5 siswa) yang heterogen dan selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya. Sebelum dibentuk kelompok, siswa diajarkan bagaimana bekerja sama dalam suatu kelompok. Masing-masing anggota dalam kelompok memiliki tugas yang setara. Karena pada pembelajaran kooperatif keberhasilan kelompok sangat diperhatikan, maka siswa yang pandai ikut bertanggung jawab membantu temannya yang lemah dalam kelompoknya. Dengan demikian, siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan ketrampilannya, sedangkan siswa yang lemah akan terbantu dalam memahami permasalahan yang diselesaikan dalam kelompok tersebut.

Dalam pembelajaran guru sering mengkombinasikan metode dengan alat peraga. Alat peraga dalam pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Setiap proses pembelajaran ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain: tujuan, bahan, metode dan alat serta evaluasi. Unsur metode dan alat merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai kepada tujuan. Dalam pencapaian tujuan tersebut, peranan alat bantu atau alat peraga memegang peranan penting sebab adanya alat ini bahan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Alat

peraga ialah alat pembantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa perbuatan-perbuatan atau benda-benda yang mudah memberi pengertian kepada anak didik berturut-turut dari perbuatan yang abstrak sampai kepada benda sangat kongkrit.

Belajar tidak hanya mendengarkan guru menerangkan didepan kelas saja, tetapi diperlukan banyak latihan-latihan mengembangkan keaktifan siswa, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian guna meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui pendekatan kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan menggunakan alat peraga matematika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang maka dapat diidentifikasi beberapa masalah. Adapun identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya tingkat keaktifan siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Gatak selama proses belajar mengajar matematika.
2. Masih kurangnya sosialisasi tentang pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga, sehingga secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam belajar.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih dalam, maka dibutuhkan pembatasan masalah. Dalam hal ini permasalahan difokuskan pada kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Dalam penelitian ini, masalah dibatasi pada:

1. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan TAI (*Team Assisted Individualization*).
2. Keaktifan siswa dalam hal ini dikhususkan pada keaktifan siswa bertanya atau mengajukan pertanyaan, keaktifan siswa menjawab pertanyaan dan keaktifan siswa mengerjakan soal ke depan kelas pada waktu pembelajaran matematika.
3. Alat peraga yang digunakan dalam penelitian ini adalah kerangka kubus dan balok.

D. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah di atas, maka permasalahan umum yang dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah: "Adakah peningkatan keaktifan belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran matematika dengan metode kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan menggunakan alat peraga?"

E. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian, tujuan merupakan salah satu alat kontrol yang dapat dijadikan sebagai petunjuk sehingga penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: "Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui metode kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan menggunakan alat peraga".

F. Manfaat Penelitian

Sebagai penelitian tindakan kelas, penelitian ini memberikan manfaat utamanya kepada pembelajaran matematika, disamping itu juga kepada peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran matematika.

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika utamanya pada peningkatan keaktifan belajar siswa melalui metode TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan menggunakan alat peraga.

Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran di sekolah serta mampu mengoptimalkan kemampuan siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat dimanfaatkan guru matematika dan siswa. Bagi guru, dapat memanfaatkan model

pembelajaran ini untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, untuk menyelenggarakan pembelajaran yang lebih menarik. Bagi siswa, dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar matematika, dan mengembangkan potensi yang dimiliki dalam diri masing-masing siswa.

G. Definisi Istilah

1. Keaktifan Siswa

Keaktifan dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa bertanya atau mengajukan pertanyaan, keaktifan siswa menjawab pertanyaan dan keaktifan siswa dalam mengerjakan soal ke depan kelas pada waktu pembelajaran matematika.

2. Pendekatan TAI (*Team Assisted Individualization*)

TAI (*Team Assisted Individualization*) merupakan suatu metode pembelajaran secara kelompok, dimana dalam pembelajaran tersebut memadukan antara kemampuan individu dengan kemampuan siswa secara kelompok. Siswa yang lebih mampu membantu siswa lain yang kurang mampu dalam suatu kelompok.

3. Alat Peraga

Alat peraga matematika adalah salah satu media visual yang berupa benda kongkret yang dapat berfungsi sebagai sarana untuk membantu menanamkan konsep-konsep dalam matematika atau membantu mempermudah dalam proses pembelajaran. Alat peraga yang digunakan dalam penelitian ini adalah kerangka kubus dan balok.